

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MINAT MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN PADA REMAJA-NHKBP DI GEREJA HKBP IMMANUEL SEI BERANTAS MEDAN

Oleh : BINTANG MANIUR TAMPUBOLON
NIM : 06 840 0044

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan melihat hubungan dukungan sosial dengan minat mengikuti kegiatan keagamaan. Sebagai subjek penelitian ini adalah remaja di Gereja NHKBP Immanuel Sei Berantas Medan.

Berdasarkan penjabaran yang dalam bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: Terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan minat mengikuti kegiatan keagamaan pada remaja dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial, maka minat mengikuti kegiatan keagamaan juga semakin tinggi dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka minat mengikuti kegiatan keagamaan juga akan semakin rendah.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan Korelasi *Product Moment*, dimana yang menjadi variabel bebas (X) adalah dukungan sosial dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah minat mengikuti kegiatan keagamaan, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan minat mengikuti kegiatan keagamaan. Artinya semakin tinggi dukungan sosial, maka minat mengikuti kegiatan keagamaan juga semakin tinggi dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka minat mengikuti kegiatan keagamaan juga akan semakin rendah. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,660$; $p < 0,010$. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. 2). Dukungan sosial memberikan pengaruh sebesar 43,6% terhadap minat remaja mengikuti kegiatan keagamaan. Diketahui masih terdapat sebanyak 56,4% pengaruh dari faktor lain yang mempengaruhi minat remaja mengikuti kegiatan keagamaan, diantaranya adalah intelegensi, bakat, jenis kelamin, usia orang tua atau keadaan manusia / lingkungan sekitarnya, rangsangan (stimulus), dorongan-dorongan, motif sosial, faktor-faktor emosional serta adanya kegiatan-kegiatan yang diulang yang menjadi suatu kebiasaan dan intensitas cita-cita. 3). Bahwa subjek penelitian ini, yakni remaja Gereja NHKBP Immanuel Medan merasakan dukungan sosial yang mereka peroleh tergolong tinggi. Hal ini dilihat dari perbandingan mean empirik 130,8750 yang lebih besar dari mean hipotetiknyanya yakni 102,5. Kemudian dalam hal minat, diketahui bahwa remaja memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Hal ini juga dilihat dari perbandingan mean empirik 177,0417 yang lebih besar dari mean hipotetiknyanya yakni 142,5.

Kata Kunci : Dukungan sosial, Minat mengikuti kegiatan keagamaan.